



**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR
DENGAN HASIL KELULUSAN UKNI**

SKRIPSI

Oleh :

Adada Kufiya Nusuki

Nim : 30901900007

**PROGAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2023**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Hasil Kelulusan UKNI”** saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika dikemudian hari ternyata Saya melakukan tindakan plagiarisme, Saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Semarang, 30 Januari 2023

Mengetahui,

Wakil Dekan I

Peneliti.


Ns. Hj. Sri Wahyuni M. Kep., Sp. Kep. Mat.
NIDN. 06-0906-7504


Adada Kufiya Nusuki
NIM. 30901900007





HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DENGAN HASIL KELULUSAN UKNI

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan

Oleh :

Adada Kufiya Nusuki

Nim : 30901900007

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DENGAN HASIL
KELULUSAN UKNI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Adada Kufiya Nusuki

Nim : 30901900007

Telah disahkan dan disetujui oleh Pembimbing pada:

Pembimbing I

Pembimbing II

Tanggal : 3 Februari 2023

Tanggal : 3 Februari 2023


Ns. Retno Issroviatiningrum, M. kep.
NIDN. 06-0403-8901


Ns. Muh. Abdurrouf, M. Kep.
NIDN. 06-0505-7902

UNISSULA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DENGAN HASIL
KELULUSAN UKNI**

Disusun oleh:

Nama : Adada Kufiya Nusuki

Nim : 30901900007

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 9 Februari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,

Ns. Dyah Wiji Puspita sari, M. Kep.

NIDN. 06-2207-8602

Penguji II,

Ns. Retno Issroviatiningrum, M.Kep.

NIDN. 06-0403-8901

Penguji III,

Ns. Muh. Abdurrouf, M.Kep.

NIDN. 06-0505-7902

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan



Iwan Ardian, SKM., M.Kep.
NIDN. 0622087403

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Januari 2023**

ABSTRAK

Adada Kufiya Nusuki

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DENGAN HASIL
KELULUSAN UKNI**

51 hal + 8 tabel + xiii (jumlah hal depan) + jumlah lampiran

Latar Belakang: UKNI merupakan metode untuk menstandarisasikan kompetensi perawat dan menjadi syarat untuk mendapatkan STR dan salah satu yang dapat digunakan untuk menghadapi UKNI yaitu dengan mengikuti bimbingan belajar. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI di Fakultas Ilmu Keperawatan.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Jumlah responden sebanyak 82 orang dengan teknik total populasi. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi kontingensi.

Hasil: Berdasarkan hasil analisa diperoleh bahwa dari 82 responden penelitian, sebagian besar memiliki karakteristik jenis kelamin perempuan 85,4%, umur dewasa awal sebanyak 96,3%. Hasil penelitian juga menunjukkan 98,8% responden bimbingan belajar efektif dan 1,2% responden bimbingan tidak efektif. Sebanyak 98,8% responden kategori kompeten dan 1,2% responden kategori tidak kompeten. Pada hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI didapati nilai *sig* sebesar 0,000 dengan keamatan 0,707.

Simpulan: Terdapat hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI (*p value* < 0,05). Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menggunakan variabel lain contohnya hambatan dalam menghadapi UKNI.

Kata kunci: Bimbingan belajar, UKNI, profesi Ners

Daftar Pustaka: 35 (2013 – 2022)

BACHELOR OF SCIENCE IN NURSING
FACULTY OF NURSING SCIENCE
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG
Thesis, January 2023

ABSTRACT

Adada Kufiya Nusuki

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING GUIDANCE WITH INCE GRADUATION OUTCOMES

xiii (number of preliminary pages) 51 pages + 8 table + appendices

Background: INCE is a method for standardizing nurse competence and is a requirement for obtaining STR and one that can be used to deal with INCE is by following tutoring. The aim of the study was to determine whether there was a relationship between tutoring and INCE graduation results at the Faculty of Nursing.

Method: This research is a type of quantitative research with a cross sectional approach. Data collection was carried out using a questionnaire. The number of respondents was 82 people with total sampling technique. The data obtained was processed statistically using the contingency correlation formula.

Result: according to the data analyse obtained that, from 82 respondent most of them had female sex characteristics 85,4%, early adulthood as much as 96,3%. The results of the study also showed that 98,8% of tutoring respondents were effective and 1,2% of tutoring respondents were ineffective. As many as 98,8% of respondents were in the competent category and 1,2% of the respondents were in the incompetent category. In the relationship between tutoring and INCE graduation results, a sig value of 0,000 was found with a closeness of 0,707.

Conclusion: There is a relationship between tutoring and INCE graduation results (p value <0.05). Suggestions for further research are to use other variables, for example obstacles in dealing with INCE.

Keywords: Tutoring, INCE, Nurse profession

Bibliographies: 35 (2013 – 2022)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan ridho-Nya, sehingga penulis telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan proposal skripsi penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Hasil kelulusan UKNI”** . Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana keperawatan di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Agung Semarang.

Dalam menyusun penelitian ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa bimbingan saran dan motivasi dari semua pihak yang turut berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini sehingga penyusun penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang telah penulis rencanakan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunarto, SH., M.Hum. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Iwan Ardian SKM. M. Kep. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep, Sp.Kep.An., selaku Kaprodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung
4. Ibu pembimbing I yaitu ibu Ns. Retno Issroviatiningrum, S.Kep., M.Kep yang telah sabar dan meluangkan waktu serta tenaga dalam memberikan ilmu

dan nasehat yang bermanfaat sekaligus penuh motivasi dengan penuh perhatian dan kelembutan, mengajarkan penulis agar selalu semangat sesulit apapun menghadapi ujian skripsi maupun tugas-tugas lainnya.

5. Bapak Ns. Muh Abdurrouf, M.Kep. selaku pembimbing II telah membimbing dan memberikan kritik yang membangun dalam proses pembuatan skripsi, sehingga proses skripsi menjadi lebih mudah dan terarah. Mohon maaf apabila selama menjadi mahasiswa, penulis sering merepotkan dengan berbagai pertanyaan dan keluhan.
6. Ibu Ns. Dyah Wiji Puspita Sari, M.Kep. selaku Penguji I yang telah berkenan menguji saya dan memberikan pendapat yang penuh teliti dan kesabaran untuk kemajuan skripsi saya.
7. Seluruh Dosen pengajar dan staf Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis.
8. Ibu Nyai Hj. Khoiriyah Thomafi yang saya cintai selaku pengasuh pesantren putri As-sa'adah telah memberi restu, bimbingan, serta ilmu dan nasehat yang sangat bermanfaat
9. Kedua Orang tua saya alm. H. Muslikh dan Ibu Hj. Nur Hidayah yang selalu memberikan dukungan, doa disetiap nafasnya dan kasih sayangnya selama ini sehingga bisa menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
10. Seluruh keluarga besar saya mas budi, mba lala, mas data, mas bima, mba ulfa, mba syaz, biki, mana, ataka, ataqi, aiyla terimakasih telah memberikan semangat dan menghibur penulis sampai di titik sekarang.

11. Kepada Andrean Dwi Yuliyanto terimakasih yang sudah ikut mendukung, memberi semangat, tempat curhat dan selalu *stand by* untuk penulis.
12. Untuk teman-teman kamar khodijah lovers (utami, nabila, fitri, liza, rina, danna, firda) dan terimakasih grub jiwa (adi,rohimah,muna) yang telah memberikan hari-hari yang penuh suka dan duka.
13. Temen-temen seperjuangan FIK 2019 yang telah berjuang 3,5 tahun dan terimakasih mau menempuh jalan bersama dengan tujuan dan nasib yang berbeda-beda.
14. Teman-teman sepebimbangan (ulil, adit, lia, cellin, fatin, farrel, endah, eva, anita) yang saling mengingatkan dan memberi dukungan satu sama lain.
15. Teman – teman HMJ S1 Keperawatan dan KSR PMI Unit Unissula.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga sangat membutuhkan saran dan kritik demi kesempurnaannya. Peneliti berharap skripsi keperawatan ini nantinya dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, 2 Februari 2023



Adada Kufiya Nusuki

DAFTAR ISI

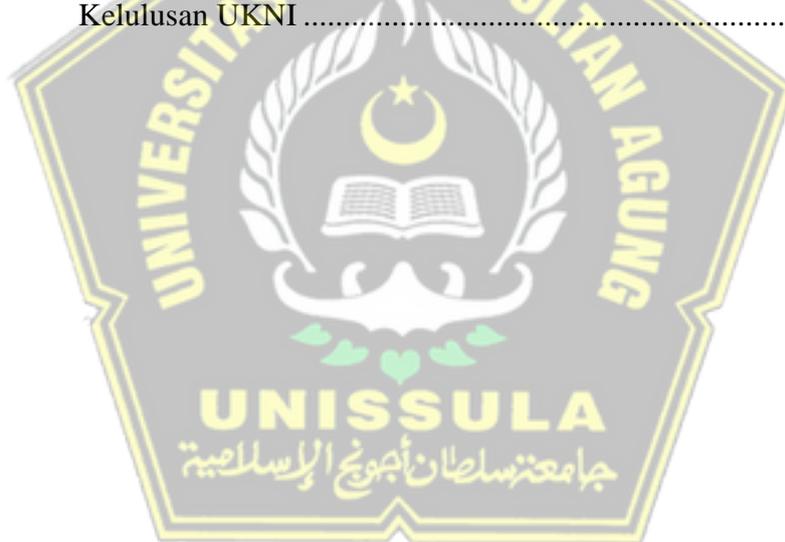
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Bimbingan Belajar	7
2. Uji Kompetensi	12
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Uji kompetensi	16
B. Kerangka Teori	19
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Kerangka Konsep	21
B. Variabel Penelitian	22
C. Desain Penelitian	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian	22
E. Tempat dan Waktu Penelitian	23
F. Definisi operasional dan Definisi Istilah	24
G. Instrumen atau Pengumpulan Data	24
H. Uji Instrumen Penelitian	25
I. Metode Pengumpulan Data	26
J. Rencana Analisis atau Pengelolaan Data	27
K. Etika Penelitian	28

BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Pengantar Bab.....	30
B. Karakteristik Responden.....	30
C. Analisis Univariat	31
D. Analisis Bivariat	32
BAB V PEMBAHASAN	34
A. Pengantar Bab.....	34
B. Interpretasi Dan Diskusi Hasil.....	34
C. Keterbatasan Penelitian	45
D. Implikasi Keperawatan	46
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan.....	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Definisi Operasional	24
Tabel 3. 2	Kisi – Kisi Angket Program Bimbingan Belajar	25
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa Ners 13	30
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur mahasiswa Ners 13	31
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Bimbingan Belajar Pada mahasiswa Ners 13 di Fakultas Ilmu Keperawatan	31
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Kelulusan UKNI di Fakultas Ilmu Keperawatan	31
Tabel 4. 5	Uji Korelasi Kontigensi Hubungan Bimbingan Belajar dengan Hasil Kelulusan UKNI pada Mahasiswa Ners 13 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung	32
Tabel 4.6	Hasil Analisis Tabulasi Silang Bimbingan Belajar Dengan Hasil Kelulusan UKNI	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat izin pengambilan data
- Lampiran 2. Lembar Consent
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Olah data dengan SPSS
- Lampiran 5. Surat izin uji validitas dan uji reliabilitas
- Lampiran 6. Surat Keterangan lolos Uji Etik
- Lampiran 7. Surat izin studi pendahuluan
- Lampiran 8. Surat jawaban permohonan izin penelitian
- Lampiran 9. Hasil uji validitas SPSS
- Lampiran 10. Lembar konsultan
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 12. Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan tenaga kesehatan merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan ketersediaan tenaga kesehatan berkualitas dan memiliki kompetensi yang relevan (Syapitri & Hutajulu, 2020). UU Nomor.12 thn 2012 tentang Pendidikan tinggi, Pemerintah Indonesia mempunyai kebijakan utama dalam sistem penyaminan kualitas pendidikan bidng kesehatan yaitu menyelenggarakan uji kompetensi secara nasional dan itu telah terselenggara secara nasional (Lukmanulhakim & Pusporini, 2018).

Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) merupakan uji yang digunakan untuk menstandarisasi kompetensi perawat Indonesia sekarang. Perawat dikategorikan kompeten jika lulus UKNI (Catur, 2017) dan uji kompetensi nasional ialah salah satu cara efisien untuk meningkatkan proses pendidikan dan menajamkan pencapaian kompetensi sesuai dengan standar yang dibutuhkan masyarakat. Tujuan diadakannya uji ini terhadap perawat lulusan baru adalah untuk melindungi masyarakat dengan memberikan jaminan bahwa perawat pada *entry level registered* memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk dapat menjalankan praktek profesi secara aman dan efektif (Kariasa, 2019)

Banyaknya mahasiswa keperawatan yang gagal dalam UKNI menyebabkan menurunnya jumlah lulusan perawat yang berkualitas. Hal ini berdampak pada sektor penyelenggara pelayanan kesehatan yaitu menyebabkan penurunan ketersediaan perawat tidak dapat terpenuhi dikarenakan terjadinya kelangkaan dalam profesi keperawatan (*nursing shortage*). Kekurangan sumber daya manusia yang kompeten pada bidang Kesehatan akan membawa kerugian pada individu dan populasi yang membutuhkan pelayanan kesehatan, serta mempengaruhi pencapaian *Sustainable Development Goals (SGDs)* (Efendi & Dwiwahyuni, 2017).

Kelulusan UKNI menjadi syarat wajib seorang lulusan perawat untuk memperoleh Surat Tanda Registrasi (STR) yang dimana sebagai syarat wajib bekerja di pelayanan kesehatan. Institusi pendidikan sangat menginginkan hasil akreditasi yang baik, oleh karena itu institusi pendidikan seharusnya melaksanakan berbagai upaya untuk menanggulangi rendahnya angka kelulusan ujian kompetensi (Tasalim et al., 2021).

Hasil UKNI pada periode ke-7 partisipan 3.879 orang, yang dinyatakan kompeten hanya 895 orang (23%), serta partisipan yang tidak kompeten 2.984 orang (77%). Sedangkan itu, pada UKNI periode ke-8 berjumlah 4.334 orang, yang dinyatakan kompeten UKNI 972 orang (22%), serta partisipan yang dinyatakan tidak kompeten mencapai 3.350 orang (78%). Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa dalam tiga periode berturut – turut jumlah peserta tidak lulus terus bertambah. Jika tidak

dikendalikan dengan cepat, perihal ini akan berakibat pada institusi dan profesi (Hartina et al., 2018).

Salah satu cara yang dapat diterapkan ialah bimbingan belajar dengan menerapkan soal *vignette* sehingga mahasiswa tidak merasa asing lagi dengan soal-soal yang berbasis *problem solving* (Sari & Putri, 2020). Bimbingan belajar adalah kegiatan sistematis yang diberikan kepada mahasiswa Ners agar dapat memahami diri sendiri dan mengarahkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Marini & Zakso (2012) tujuan bimbingan belajar yaitu membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar dari dalam atau luar bangku universitas : (a) mendapatkan cara belajar yang efisien, baik sendiri maupun kelompok, (b) menentukan cara mempelajari atau menggunakan buku-buku pelajaran, (c) mempersiapkan ujian, (d) memilih mata kuliah yang cocok dengan minat, bakat, dan kondisi fisik, dan (e) menghadapi kesulitan dalam mata pelajaran tertentu.

Hasil Studi pendahuluan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang terkait capaian persentase kelulusan UKNI *first taker* tercatat Ners 7 jumlah peserta 74 lulus 64,86%, pada Ners 8 jumlah peserta 94 lulus 92,55%, pada Ners 9 jumlah peserta 103 lulus 98,03%, pada Ners 10 jumlah peserta 96 lulus 95,83%, pada Ners 11 jumlah peserta 103 lulus 100%, pada Ners 12 jumlah peserta 101 lulus 100%, dan pada Ners 13 jumlah peserta 82 lulus 98,78%.

Bimbingan belajar yang dilakukan di FIK Unissula setiap hari (senin-jumat) mulai pukul 07.30 – 15.00 WIB selama kurang lebih dua bulan menggunakan cara *problems solving*, yaitu pemecahan kasus - kasus yang sering muncul dalam soal UKNI. Setiap departemen memberikan materi, cara cepat nebak kasus dan gambaran soal yang biasanya keluar di dalam ujian.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa yang akan dilakukan peneliti yaitu melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI”.

B. Rumusan Masalah

Masalah dari latar belakang bisa simpulkan bahwa UKNI merupakan uji yang berfungsi untuk menstandarkan kompetensi perawat Indonesia saat ini. Perawat dianggap berkualitas ketika lulus UKNI (Catur, 2017) dan uji kompetensi nasional merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan proses pelatihan dan mempertajam keterampilan sesuai dengan standar keterampilan yang di butuhkan oleh masyarakat. Tujuan UKNI yaitu melindungi masyarakat dengan memastikan bahwa mereka yang memasuki profesi memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk menjalankan profesinya secara aman dan efektif (Kariasa, 2019).

Setiap institusi pendidikan mempunyai peran yang penting dalam menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi UKNI. Salah satu yang bisa diterapkan ialah bimbingan belajar dengan metode soal *vignette*, sehingga soal – soal berbasis pemecahan masalah tidak asing lagi bagi

mahasiswa (Sari & Putri, 2020). Hasil Studi pendahuluan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang ditemukan persentase yang masih bervariasi antara tahun 2016 – 2022. Terlihat bahwa tingkat kelulusan pada tahun 2016 sebesar 64,86%, dibandingkan tahun 2020 tingkat kelulusan adalah 100% dan pada tahun 2022 tingkat kelulusan adalah 98,78%.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diperoleh rumusan masalah apakah terdapat hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI di Fakultas Ilmu Keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bimbingan belajar di Fakultas Ilmu Keperawatan.
- b. Mengetahui hasil kelulusan UKNI di Fakultas Ilmu Keperawatan.
- c. Menganalisis hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI di Fakultas Ilmu Keperawatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat digunakan untuk sumber pemberitahuan dalam menambah pengetahuan terkait hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI.

2. Pendidikan Keperawatan

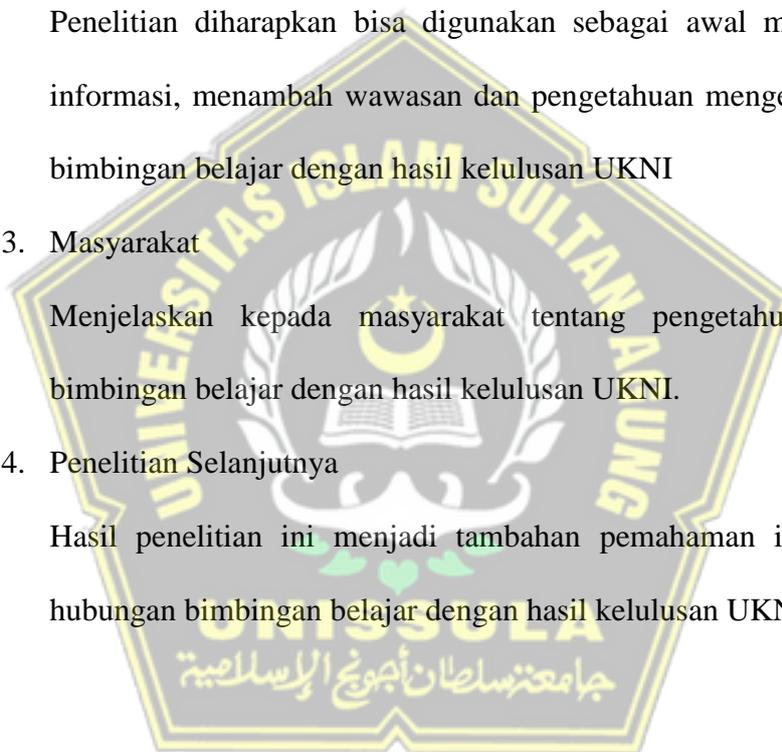
Penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai awal mula mendapat informasi, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI

3. Masyarakat

Menjelaskan kepada masyarakat tentang pengetahuan hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI.

4. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini menjadi tambahan pemahaman ilmiah tentang hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Bimbingan Belajar

a. Pengertian

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI), maksud kata bimbingan yaitu petunjuk (penjelasan) tentang cara melakukan sesuatu. Makna lainnya dari bimbingan yaitu tuntunan. Menurut Natawijaya R., Pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok (1987), bimbingan merupakan suatu proses yang memiliki kesinambungan agar mahasiswa saling memahami dalam menghadapi perkuliahan, keluarga dan masyarakat sehingga mencapai prestasi dan perkembangan yang optimal. Bimbingan mengacu pada suatu proses yang tujuannya untuk memudahkan mahasiswa memahami setiap pelajaran yang direncanakan sifatnya untuk mencapai sesuatu yang bermakna dalam kehidupannya (Sutirna, 2021).

Bimbingan belajar yaitu suatu proses yang diajarkan untuk mahasiswa untuk meningkatkan belajarnya dan diharapkan dapat mempengaruhi belajar mahasiswa (Zainar & Utami, 2021). Menurut peraturan Kemendikbudristek, konsep ini ditetapkan sebagai bagian integral dari pendidikan, yaitu mendorong kemandirian mahasiswa.

untuk mencapai perkembangan yang utuh dan optimal (Pendidikan et al., 2014).

b. Beberapa Prinsip Bimbingan Belajar

Beberapa prinsip bimbingan belajar dalam suatu lembaga pendidikan (Nurhikmalasari, 2016), adalah:

- 1) Bimbingan belajar diberikan kepada semua mahasiswa. Semua mahasiswa mendapatkan bimbingan ini, baik pandai atau kurang pandai.
- 2) Bimbingan belajar merupakan usaha bersama. Artinya bimbingan dilaksanakan oleh mahasiswa dan semua dosen, tidak hanya dosen pengampu perdepartemen saja akan tetapi dukungan dari staf fakultas juga.
- 3) Bimbingan menekankan perkembangan potensi mahasiswa secara maksimal.
- 4) Dilakukan penilaian atau evaluasi secara terus menerus. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil dari kegiatan bimbingan.
- 5) Pembimbing di fakultas dipilih berdasarkan bidangnya.

Beberapa prinsip dijelaskan, kesimpulannya adalah bahwa ketika melaksanakan kegiatan bimbingan harus fokus pada tujuan program yang direncanakan, sehingga masalah kesulitan belajar dan kebutuhan mahasiswa terpecahkan. Dalam program ini, semua dosen perlu memberikan dukungan berupa penguatan materi untuk

meningkatkan hasil belajar mahasiswa, sehingga semua sivitas akademika memiliki peran.

c. Masalah Kesulitan dalam Belajar

Masalah belajar (*learning trouble*) yang sering dihadapi mahasiswa biasanya menentukan waktu belajar, metode pembelajaran, penggunaan buku pelajaran, kerja kelompok, persiapan ujian, pemilihan mata pelajaran yang sesuai, dan lain – lain (Mulyasa, 2014).

Kesimpulan dari pernyataan tersebut yaitu *trouble* belajar yang dialami setiap mahasiswa berbeda – beda, karena mahasiswa juga memiliki kepribadian yang berbeda maka masalah belajarnya juga berbeda.

Mahasiswa gagal di perguruan tinggi ketika belum memperoleh tingkat kesuksesan (kemahiran) tertentu pada mata perkuliahan tertentu. Ini berarti bahwa seorang mahasiswa berhasil dalam studi mereka ketika mereka mencapai tingkat minimum dari mata pelajaran yang diajarkan. Hal ini berbeda dengan mahasiswa yang tidak dapat bekerja atau berprestasi karena kemampuannya, artinya mahasiswa tersebut diharapkan mampu berprestasi, namun pada kenyataannya mahasiswa di lapangan tidak sesuai dengan kemampuannya (Sutirna, 2021).

Terbukti bahwa banyak masalah dan kesulitan dalam kegiatan belajar yang dialami setiap mahasiswa. Disini peran

penting dosen hadir dengan tanggung jawab yang besar untuk membantu mahasiswa tercapai pada studinya.

d. Teknik – Teknik Bimbingan Belajar

Teknik bimbingan belajar dibagi menjadi dua, yaitu cara individu serta cara kelompok. Sistem ini memiliki karakteristik yang berbeda dalam memberikan dukungan belajar. Teknik yang bersifat individu bisa berupa ceramah, nasihat, penyampaian materi tertulis, dan lain – lain yang sering disebut dengan teknik bimbingan informatif. Sebaliknya, teknik kelompok berbentuk diskusi dan studi kelompok (Sutirna, 2021). Maksudnya teknik bimbingan kelompok lebih meringankan membangun hubungan serta beradaptasi terhadap orang lain, dan teknik ini disebut dengan bimbingan adaptif.

Dosen harus memiliki strategi untuk membantu mahasiswa, seperti *diagnosis, prognosis, dan treatment*. Pada tahap prediksi, dosen bisa menilai dukungan apa yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan belajar. Langkah selanjutnya adalah *prognosis* memberikan dorongan seimbang dengan mengutamakan tujuan awalnya. *Treatment* mampu dilakukan dengan menggunakan cara yang sudah dijelaskan, menyesuaikannya dengan keadaan dan kesulitan.

e. Upaya Dosen Membantu Mengatasi Masalah / Kesulitan Belajar

Sebagai seorang pembimbing, harus memiliki strategi yang jelas untuk merencanakan segala perjalanan belajar mahasiswa dan penilaian kebutuhan mahasiswa (Mulyasa, 2014). Berikut upaya dosen untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan belajarnya diantaranya:

1) Remedial

Tujuannya untuk meningkatkan penguasaan bahan ajar.

Remedial dapat dilakukan dalam bentuk:

- a) Review materi (fokus pada apa yang belum dikuasai)
- b) Jam tambahan,
- c) Latihan - latihan soal,
- d) Memberikan penekanan pada bagian tertentu (tergantung jenis dan derajat masalah belajar).

2) Kegiatan pengayaan

Pengayaan adalah memberikan tugas tambahan untuk memperkaya kompetensi yang diperoleh.

3) Sistem pengajaran modular

Pengajaran modul ini dapat diselesaikan ketika telah menerima umpan balik dan siap untuk melanjutkan ke modul berikutnya.

4) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi dilakukan sesudah berakhirnya pembelajaran remedi untuk memperoleh informasi tentang perubahan yang terjadi.

2. Uji Kompetensi

a. Pengertian

Menurut peraturan Dikbud No.2 tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan uji kompetensi mahasiswa bidang kesehatan merupakan langkah pengukuran terhadap pengetahuan, keterampilan, dan perilaku mahasiswa di berbagai institusi tempat berlangsungnya pembelajaran (Kemendikbud, 2020).

Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) menjadi perhatian penting bagi institusi pendidikan keperawatan di Indonesia. Kelulusan UKNI menjadi tolak ukur dari kualitas pendidikan yang diterima oleh mahasiswa sekaligus kualitas institusi pendidikan keperawatan. Berdasarkan data dari kementerian Riset dan Teknologi (Kemristek), Angka mahasiswa keperawatan yang mengikuti UKNI dengan dinyatakan tidak lulus atau belum kompeten masih tinggi, sehingga tidak dapat melakukan praktik keperawatan (Lukmanulhakim & Pusporini, 2018).

Menurut pasal 18 (1) UU Keperawatan Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014, perawat yang melakukan praktik keperawatan

harus mempunyai surat tanda registrasi (STR) (Undang-undang, 2014). STR keperawatan dikelola dan dikeluarkan oleh Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) berdasarkan peraturan Registrasi Tenaga Kesehatan No. 46 tahun 2013 Kementerian Kesehatan. Beberapa ketentuan untuk memperoleh STR yaitu mahasiswa wajib memenuhi syarat UKNI. Tuntutan kualitas pelayanan kesehatan dan kebutuhan pengobatan masyarakat mempengaruhi pembentukan kriteria kompetensi tenaga kesehatan, termasuk perawat (Rubio, 2013). UKNI dibutuhkan sebagai instrumen kendali kualitas pendidikan keperawatan, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa kompetensi keperawatan adalah sesuatu yang dilihat oleh mahasiswa keperawatan secara keseluruhan ketika mengamalkan pelayanan profesional kepada kliennya, mencakup pengetahuan, keterampilan serta pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi praktik.

b. Capaian kompetensi Ners

Hasil pembelajaran program keperawatan berdasarkan kesepakatan tim keperawatan inti PPNI dan AIPNI dalam HPEQ *project* adalah (AIPNI, 2016):

- 1) Beriman kepada Tuhan YME dan berupaya menunjukkan perilaku religius.

- 2) Membudayakan nilai kemanusiaan dalam peran yang berlandaskan agama, moral, serta etika
- 3) Kemampuan untuk bertanggung jawab atas praktik profesional
- 4) Dapat melakukan tugas keperawatan sesuai prinsip etis dan budaya sesuai kode etik keperawatan Indonesia
- 5) Menguasai konsep teori biomedis
- 6) Pengelolaan *human values*
- 7) Penguasaan konsep dan teknik melakukan diagnosa keperawatan
- 8) Penguasaan konsep teoritis komunikasi terapeutik
- 9) Penguasaan prinsip dan prosedur Bantuan Hidup Lanjut dan manajemen trauma (*Basic Trauma Cardiac Life Support/BTCLS*) dalam keadaan darurat dan bencana
- 10) Penguasaan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, hak dan perlindungan *caregivers*, *patient safety* dan *patien or patient centered care*
- 11) Mampu memberikan asuhan dalam bidang khusus (KMB, keperawatan anak, dan lain-lain)
- 12) Memimpin kelompok kerja untuk memecahkan masalah profesional
- 13) Bekerja sama dengan profesi lain dalam departemen yang sama untuk menyelesaikan masalah pekerjaannya.

c. Prediktor Uji Kompetensi

Prediktor yang dapat mempengaruhi tingkat kelulusan UKNI, antara lain:

1) Faktor Akademik

Faktor akademik sangat menentukan keberhasilan mahasiswa di UKNI. Dari dalam peserta didik, berupa kemampuan psikologis, berfikir kritis, stres dan emosi. Kemampuan berkata *english* yaitu indikasi proses dan praktik mahasiswa dalam pendidikan keperawatan. Semakin tinggi nilai prestasi akademik, semakin tinggi tingkat kelulusan UKNI (Palingrungi et al., 2021).

2) Pemahaman *blue print*

Blueprint atau sering disebut kisi-kisi ujian, yang memberikan arah kepada calon lulusan yang berkualitas. Sebagian besar soal yang diujikan berkaitan dengan tingkat pengetahuan mahasiswa (Efendi & Dwiwahyuni, 2017).

3) Status Akreditasi

Tingkat keberhasilan ujian nasional menjadi kebanggaan perguruan tinggi dan lulusannya, jika tingkat akreditasi meningkat maka memiliki kecenderungan tingkat kelulusan yang lebih baik (Palingrungi et al., 2021).

4) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar masing-masing berlangsung melalui simulasi dalam bentuk pertanyaan dan dibahas secara rinci (Choeron & Metrikayanto, 2020). Bimbingan belajar dalam persiapan menghadapi UKNI, mahasiswa tidak hanya belajar menyelesaikan soal-soal, tetapi dibimbing untuk menemukan dan menerapkan model penyelesaian soal secara cepat dan tepat.

5) *Independent test taker* berbasis *web e learning*

Independent test taker merupakan cara untuk mendukung pembelajaran mahasiswa dengan membaca soal UKNI menggunakan multimedia. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa *e-learning* online memungkinkan mahasiswa untuk menyesuaikan materi dan mempelajarinya di perangkat mereka sendiri (Tahlil, 2019).

6) *Try Out*

Try Out ialah prediksi kesuksesan peserta uji kompetensi, *Try out* adalah bentuk ujian sebagai uji coba yang diberikan pada mahasiswa (Palingrungi, 2020).

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Uji kompetensi

Menurut Hartina et al. (2018) ada dua faktor yang mempengaruhi kelulusan mahasiswa yaitu:

a. Faktor internal

Aspek yang muncul dalam diri mahasiswa, terdiri dari:

1) Kecerdasan

Jika mahasiswa memiliki kecerdasan yang tinggi, mereka akan lebih berhasil dan sebaliknya bagi mereka yang memiliki kecerdasan rendah (Hartina et al., 2018).

2) Kondisi mental

Untuk meminimalisir terjadinya gangguan pada citra diri mahasiswa, harusnya mahasiswa memotivasi diri sendiri tanpa menyerah sebelum memulai (Lukmanulhakim & Pusporini, 2018).

3) Kesiapan Ujian

Kesiapan merupakan keadaan individu yang membuatnya merasa siap untuk merespon guna pencapaian suatu tujuan. Menurut hasil penelitian Syapitri & Hutajulu (2020) menunjukkan beberapa kesiapan mengikuti uji kompetensi, yaitu:

- a) Perbanyak referensi
- b) Memahami *blue print* soal
- c) Ikut serta dalam bimbingan belajar
- d) Ikut serta *Try out*

4) Kondisi fisik

Kesehatan mahasiswa sangat penting dalam ujian. Ketika mahasiswa merasa tidak enak, mereka tampak cemas dan sulit berkonsentrasi pada soal-soal ujian (Choeron & Metrikayanto, 2020).

5) Prestasi Akademik

Pada proses pembelajaran dianggap bahwa mahasiswa dengan IPK tinggi mudah memahami materi baik konsep maupun teori (Palingrungi et al., 2021).

b. Faktor Eksternal

Faktor dari luar diri mahasiswa dibagi menjadi dua, yaitu:

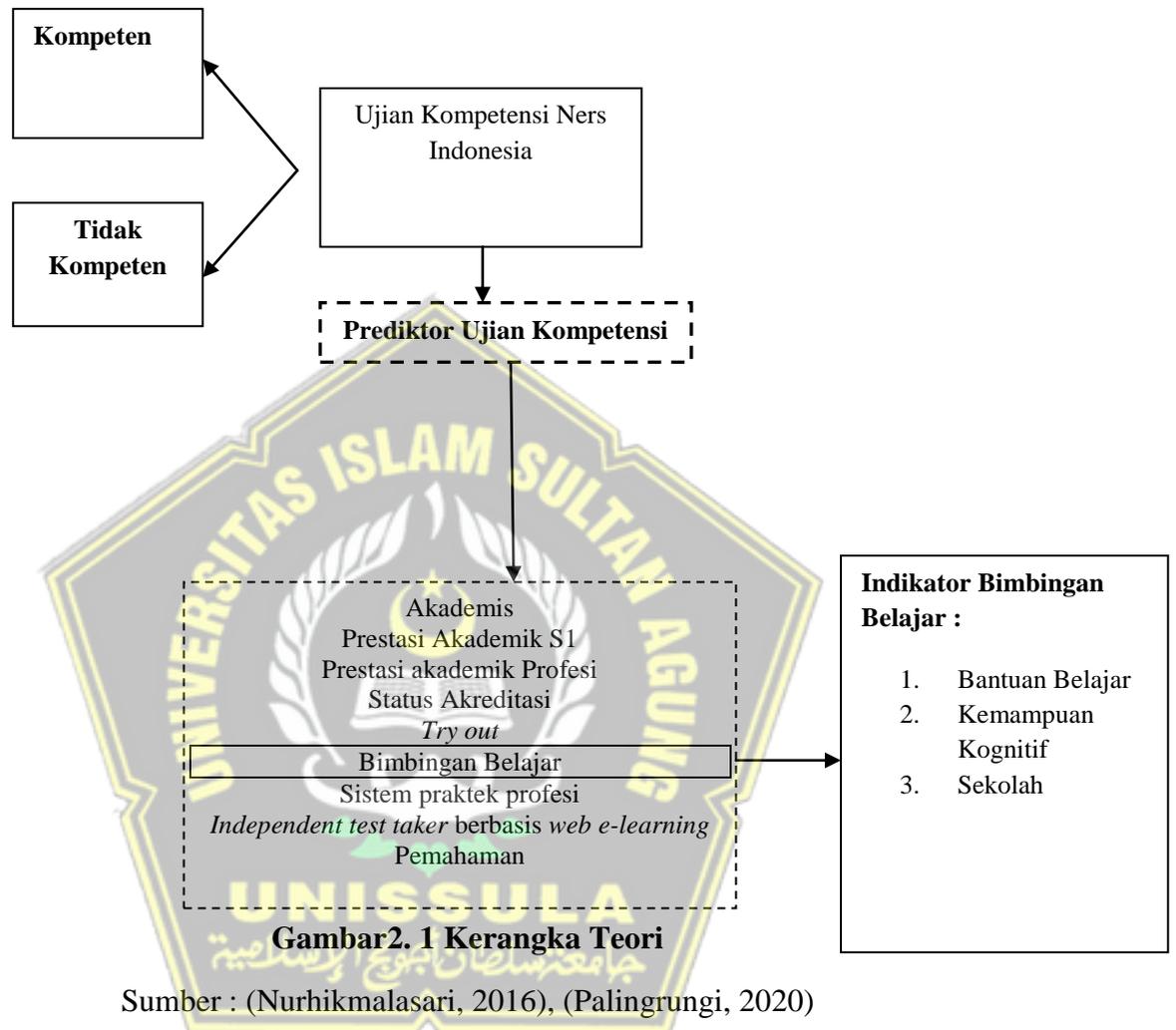
1) Keluarga

Keluarga yang baik mendukung anggota keluarga secara materi maupun emosional. Dukungan tersebut dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar (Lukmanulhakim & Pusporini, 2018).

2) Institusi

Institusi memegang peranan penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi UKNI. Persiapan ini dapat dilakukan di awal semester dengan menerapkan UTS atau UAS yang berbasis *problem solving* (Choeron & Metrikayanto, 2020).

B. Kerangka Teori



Keterangan :

: yang di teliti

: yang tidak diteliti

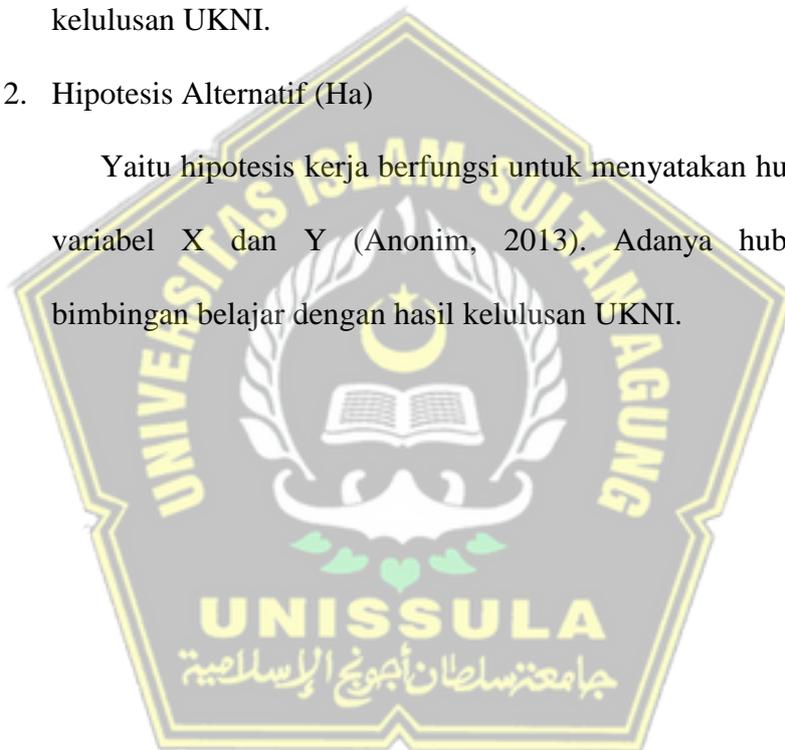
C. Hipotesis

1. Hipotesis Nol (H_0)

Merupakan perhitungan statistik sebab hipotesis ini sering dipakai dalam penelitian kuantitatif dan menerangkan tidak ada hubungannya atau pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya (Anonim, 2013). Tidak ada hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Yaitu hipotesis kerja berfungsi untuk menyatakan hubungan antara variabel X dan Y (Anonim, 2013). Adanya hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI.

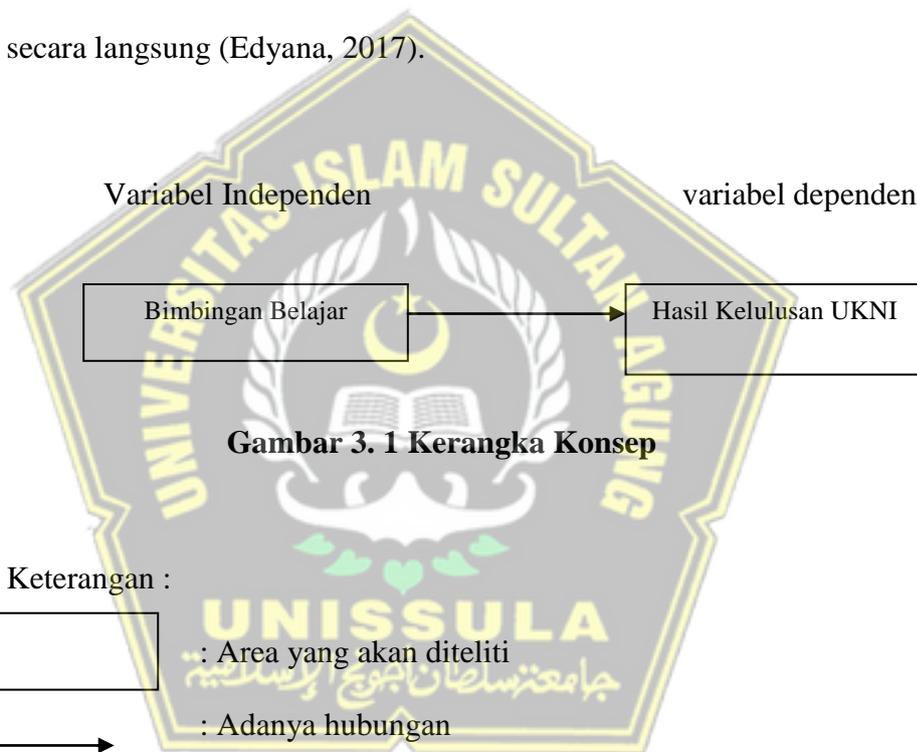


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini menjelaskan hubungan antara komponen satu dengan lainnya dalam desain sistem kerja kemudian mengimplementasikannya secara langsung (Edyana, 2017).



B. Variabel Penelitian

Ada dua komponen dari penelitian ini yakni:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas ialah variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat (Suyanto et al., 2018). Dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang nilainya dari akibat variabel bebas (Suyanto et al., 2018). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil kelulusan UKNI.

C. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dimana pengumpulan data yang dilakukan diwaktu yang sama atau satu kali saja. Penelitian ini menghubungkan variabel bebas yaitu bimbingan belajar dan variabel terikat yaitu hasil kelulusan UKNI.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Populasinya yaitu mahasiswa Profesi Ners di Unissula angkatan 13 dengan jumlah populasi sebanyak 82 responden.

2. Sampel

Sampel terbentuk dari bagian populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Teknik sampling penelitian ini menggunakan total populasi sebanyak 82 responden.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi yaitu sampel penelitian diwakilkan oleh subjek peneliti antara lain sebagai berikut:

- 1) Sudah melaksanakan pembekalan bimbingan
- 2) Sudah melakukan Uji Kompetensi Ners Indonesia
- 3) Profesi Ners angkatan 13 FIK Unissula

b. Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah:

- 1) Tidak bersedia mengisi kuesioner yang telah diberikan
- 2) Tidak hadir / sakit saat penelitian berlangsung.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Sultan Agung Semarang tepatnya di Fakultas Ilmu Keperawatan dan penelitian ini berlangsung di bulan September - Desember 2022.

F. Definisi operasional dan Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar yaitu teknik yang dapat dilakukan oleh dosen untuk mengasah kongnitif, serta keahlian mahasiswa	Penelitian ini menggunakan metode kuesioner tentang bimbingan belajar dengan jumlah kuesioner berjumlah 19 pernyataan dengan nilai: SS: 4 S: 3 TS: 2 STS: 1	Skor antara 19 s.d 76 dihitung menjadi Tidak Efektif: 19 – 47,5 Efektif: 47,5 - 76	Ordinal
2.	Kelulusan UKNI	Uji kompetensi yaitu ujian yang dilaksanakan oleh semua tenaga kesehatan tujuannya untuk mengetahui tingkat profesionalnya	Soal <i>Vigneeet</i> dari AIPNI sejumlah 180 soal (CBT)	Kategori berdasarkan nilai : kompeten Tidak kompeten	Nominal

G. Instrumen atau Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner, yaitu:

1. Kuesioner A

Kuesioner A terdapat komponen tentang data demografi seperti nama, umur dan jenis kelamin.

2. Kuesioner B

Kuesioner B Bimbingan belajar yang dimodifikasi dari (Nurhikmalasari, 2016) yang terdiri 19 pernyataan dengan indikator aspek bantuan belajar, kemampuan kongnitif dan sekolah. Untuk skor 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju.

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Angket Program Bimbingan Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Jumlah soal
Program Bimbingan Belajar	1. Bantuan Belajar	1. Program Bimbingan Belajar	1,2,	2
		2. Teknik Bimbingan Belajar	3,	1
		3. Layanan Masalah Kesulitan Belajar	4,5,	2
		4. Pemberian latihan dengan soal - soal	6,	1
		5. Belajar dengan Modul	7,8,	2
		6. Pengajaran remedial dan kegiatan pengayaan	9,10,11,	3
	2. kemampuan kognitif	1. Pemahaman materi pelajaran	12,13,	2
		2. Mengaplikasikan pengetahuan pada soal	14,15,16,17,	4
	3. sekolah	1. Penerapan dalam kurikulum sekolah	18,19	2
		Jumlah		

3. Instrumen C

Instrumen ini adalah data bimbingan belajar Ners 13 yang terdiri dari kategori efektif dan tidak efektif.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan kuesioner bimbingan belajar dan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 19 pernyataan. Uji validitas dilakukan di FIK Unissula pada tanggal 27 Oktober 2022 terhadap 27

responden Dari 19 pernyataan dikategorikan valid dikarenakan semua item mempunyai r hitung $>$ r tabel yaitu 0,3233.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan kuesioner bimbingan belajar dan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 19 pernyataan. Uji reliabilitas dilakukan di FIK Unissula pada tanggal 27 Oktober 2022. Dengan total responden 27. Hasil dari uji reliabilitas variabel adalah 0,888 menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* $0,888 > 0,6$. Kesimpulannya adalah semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel.

I. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer biasanya dikumpulkan atau didapatkan oleh peneliti dari sumber data utama. Data primer ini diperoleh secara langsung dari sumber data yang di kumpulkan kemudian di sampaikan dengan menggunakan kuesioner kepada responden mengenai hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari langkah penghimpunan data.

- a. Peneliti meminta izin dari otoritas universitas untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Ilmu Keperawatan.
- b. Peneliti meminta izin kepada dekan FIK Unissula Semarang.

- c. Peneliti mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- d. Peneliti meminta izin kepada mahasiswa Profesi Ners di Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- e. Peneliti menjelaskan langkah dalam suatu penelitian kepada mahasiswa Profesi Ners di FIK yang akan menjadi responden.
- f. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mengisi data.
- g. Peneliti melihat kuesioner *scoring* yang di isi oleh responden setelah itu kuesioner di periksa dan di lihat hasilnya.

J. Rencana Analisis atau Pengelolaan Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan langkah:

- a. *Editing* merupakan mengecek data sudah di isi oleh responden.
- b. *Coding* merupakan pemberian code pada data.
- c. *Tabulasi* merupakan penginputan data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel.
- d. *Entri data* merupakan menginput data kedalam media elektronik.
- e. *Analiting* merupakan menganalisis data yang sudah di coding di *SPSS 26 version for windows*.

2. Jenis Analisis Data

Dalam penelitian ini analisa yang dipakai yaitu alat bantu komputer melalui program *SPSS 26 version for windows*. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

- a. Analisis Univariat : dilakukan untuk menganalisis setiap variabel dari hasil penelitian, yaitu bimbingan belajar dan hasil kelulusan UKNI.
- b. Analisis Bivariat : Untuk mengamati hubungan variabel *dependen* dan variabel *independent* dengan menggunakan metode uji analisis korelasi kontigensi. Uji korelasi kontigensi dapat digunakan menguji korelasi variabel ketika salah satu variabel nominal dengan hubungan setara (Suyanto et al., 2018). Uji korelasi kontigensi memperhatikan nilai $p < 0,05$ maka dianggap memiliki hubungan sedangkan jika nilai $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan, terdapat kekuatan korelasi (r) dan arah korelasi positif (+) atau negatif (-).

K. Etika Penelitian

Masalah etika dalam suatu penelitian yang menggunakan subjek manusia harus dapat memperhatikan dan memahami mengenai hak asasi manusia (Edyana, 2017). Beberapa hal yang harus di pahami yaitu:

1. *Informed consent* atau lembar persetujuan
Bertujuan supaya responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian yang telah diadakan.
2. *Anonymity* tanpa nama
Bertujuan untuk melindungi privasi responden, jadi tidak perlu menuliskan nama lengkap cukup nama inisial.
3. *Confidentiality* atau kerahasiaan
Yaitu dimana semua data dari responden tidak akan di sebar dan dipastikan data tersebut terahasia.
4. *Beneficience* atau manfaat
Penelitian diharapkan dapat memberikan dampak yang positif untuk responden sehingga dapat meminimalkan dampak negatif bagi responden.
5. *Non maleficence* atau keamanan
Responden dapat mengisi lembar kuesioner tanpa adanya percobaan yang dapat membahayakan responden
6. *Veracity* atau kejujuran
Peneliti memberikan suatu informasi yang sesuai mengenai pengisian pada lembar kuesioner. Peneliti menjelaskan mengenai informasi penelitian yang akan diajukan karena penelitian ini menyangkut pada diri responden.
7. *Justice* atau keadilan
Tidak berperilaku membeda-bedakan siapapun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengantar Bab

Penelitian ini dilaksanakan di Bulan September sampai dengan Bulan Desember 2022 di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian ini menggunakan total populasi, yaitu 82 responden. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan link *Google Form* yang berisi keusioner kepada mahasiswa Ners 13 yang sudah pernah melakukan bimbingan belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengalisa apakah ada hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik dari penelitian ini meliputi Jenis Kelamin dan Umur. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing karakteristik dari responden dengan tabel dibawah ini:

1. Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa Ners 13

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki – laki	12	14,6
Perempuan	70	85,4
Total	82	100

Tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 70 responden (85,4%) Sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (14,6%).

2. Umur

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur mahasiswa Ners 13

Variabel	Mean \pm SD	Median	Minimum - Maksimum
Usia responden	32,46 \pm 1,239	23,00	22 - 23

Tabel 4.2 Menunjukkan hasil bahwa mayoritas berumur 23,46 tahun (standar deviasi 1,239). Adapun rentang umur yang paling muda adalah 22 tahun dan umur yang paling tua adalah 31 tahun.

C. Analisis Univariat

1. Bimbingan Belajar

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Bimbingan Belajar Pada mahasiswa Ners 13 di Fakultas Ilmu Keperawatan

Bimbingan Belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak efektif	1	1,2
Efektif	81	98,8
Total	82	100

Tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa mayoritas bimbingan yang efektif sebanyak 81 responden (98,8%) sedangkan yang tidak efektif sebanyak 1 responden (1,2%).

2. Hasil Kelulusan UKNI

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Kelulusan UKNI di Fakultas Ilmu Keperawatan

Hasil kelulusan UKNI	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak kompeten	1	1,2
Kompeten	81	98,8
Total	82	100

Tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa mayoritas Hasil Kelulusan UKNI dalam kategori kompeten sebanyak 81 responden (98,8%), sedangkan untuk kategori tidak kompeten 1 responden (1,2%) .

D. Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat kemudian dilakukan analisa hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Korelasi Kontigensi

Tabel 4. 5 Uji Korelasi Kontigensi Hubungan Bimbingan Belajar dengan Hasil Kelulusan UKNI pada Mahasiswa Ners 13 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung

Variabel Penelitian	N	<i>p-value</i>	R
Bimbingan Belajar Hasil kelulusan UKNI	82	0,000	0,707

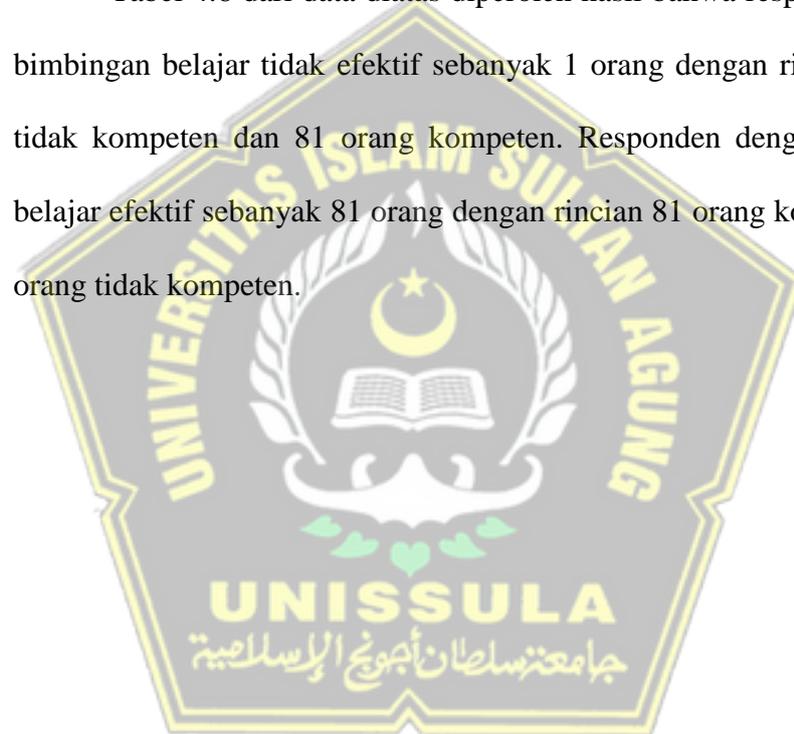
Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh bahwa pada hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI didapat nilai *Approximate singnificance* sebesar 0,000 nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maknanya ada hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI. Pada angka koefisien korelasi sebesar 0,707, artinya tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara variabel bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI adalah sebesar 0,707 atau masuk dalam kriteria kuat. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,707 dimana nilai tersebut positif yang artinya hubungan kedua variabel tersebut selaras. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin efektif bimbingan belajar maka hasil kelulusan UKNI semakin meningkat.

2. Crosstabulation

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Tabulasi Silang Bimbingan Belajar Dengan Hasil Kelulusan UKNI

Bimbingan Belajar	Hasil kelulusan UKNI				Total	
	Tidak kompeten		Kompeten			
	n	%	n	%	n	%
Tidak efektif	1	100	0	0	1	100
Efektif	0	0	81	100	81	100
Total	1	1,2	81	98,2	82	100

Tabel 4.6 dari data diatas diperoleh hasil bahwa responden dengan bimbingan belajar tidak efektif sebanyak 1 orang dengan rincian 1 orang tidak kompeten dan 81 orang kompeten. Responden dengan bimbingan belajar efektif sebanyak 81 orang dengan rincian 81 orang kompeten dan 1 orang tidak kompeten.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengantar Bab

Pada pengantar bab ini, peneliti membahas tentang hasil penelitian yang berjudul Hubungan Bimbingan Dengan Hasil Kelulusan UKNI Mahasiswa Ners 13 FIK Unissula Semarang. Hasil yang tercantum dijelaskan berdasarkan karakteristik masing-masing responden yaitu jenis kelamin dan umur. Sedangkan untuk analisis univariat bimbingan belajar dan hasil kelulusan UKNI serta analisis bivariat tentang hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI.

B. Interpretasi Dan Diskusi Hasil

1. Jenis kelamin

Mayoritas jenis kelamin pada penelitian ini perempuan yaitu 70 responden sedangkan berjenis kelamin laki – laki 12 responden. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), jenis kelamin merupakan ciri fisik serta mental yang membedakan dua insan yaitu perempuan atau laki-laki. Menurut penelitian laki-laki dan perempuan adalah kategori gender yang merujuk ke ciri-ciri biologis perempuan dan laki-laki, yang ditunjukkan pada perbedaan ciri biologis dan fisiologis dari kedua jenis genitalia, seperti organ reproduksi, kromosom, hormon, dan lain-lain. Sedangkan menurut Hungu, jenis kelamin (gender) merupakan perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki setelah individu dilahirkan.

Selisih fungsi biologis ini memberikan peran juga beban yang berbeda antara laki-laki dan perempuan (Budiawan et al., 2014)

Perbedaan gender merupakan aspek yang memisahkan laki-laki dan perempuan. Wanita cenderung lebih tertarik ke hal yang praktis, memiliki sikap sosial yang tinggi lebih heterosentris, kurang agresif dan cenderung memiliki sifat kekeluargaan (Rahmaniati & Bulkani, 2020).

Sebuah penelitian Syafitri et al (2017) menjelaskan bahwa *corpus collosum* pada perempuan lebih besar dari pada laki-laki, serta ini dapat menjadi alasan kenapa wanita lebih tau akan emosinya dan orang lain dari pada pria. Ini bisa timbul sebab otak kanan dapat mengirimkan lebih banyak informasi tentang emosi ke otak kiri. Bagian otak yang terlibat dalam mengungkapkan emosi memiliki metabolisme yang lebih tinggi pada wanita dibandingkan pria. Dalam keterampilan tugas, wanita mengetahui bagaimana melakukan tugas verbal dengan lebih baik di awal tahun, serta tugas tersebut dapat dipertahankan. Anak laki-laki memiliki lebih banyak kesulitan bahasa daripada anak perempuan.

Dalam penelitian nasional Departemen Pendidikan AS tahun 2000, prestasi anak laki-laki sedikit lebih bagus daripada anak perempuan dalam matematika dan sains. Namun, umumnya perempuan belajar membaca secara signifikan lebih menonjol daripada anak laki-laki. Dalam studi nasional terbaru lainnya, anak

perempuan tampil lebih unggul dibanding pria dalam membaca dan menulis (Nirwana, 2020).

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan namun setiap dari jenis kelamin tersebut ada kelebihan dan kekurangan dari masing-masing.

2. Umur

Pada penelitian ini usia responden mayoritas berumur 23,46 tahun (standar deviasi 1,239). Adapun rentang umur yang paling muda adalah 22 tahun dan umur yang paling tua adalah 31 tahun. Puspitasari (2019) mencatat bahwa individu pada usia ini sangat peka terhadap masalah. Keadaan ini dapat mempengaruhi beberapa faktor seperti faktor lingkungan, masyarakat, teman seangkatan dan lain-lain. Pada masa remaja akhir, seseorang menghadapi banyak masalah melalui aktivitasnya, mulai dari sudut pandang orang, sosial, fisik, budaya dan lain-lain. Diusia seperti itu, perkembangan fisik tubuh sudah matang, kemampuan mengendalikan pikiran, mencoba merancang kedepannya, memahami bahwa pilihan yang diambil pasti akan mempengaruhi masa depan, sudah memahami apa yang baik secara moral, etis, buruk secara psikologis, dan sosial, teman bermain mulai memilih sendiri teman berdasarkan penerapan penilaian, bukan berdasarkan apa yang orang lain pikirkan (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Orang remaja akhir mempunyai sifat tidak mementingkan diri sendiri (egois), hasrat orang remaja fokus pada tugas yang digelutinya juga tidak cenderung pada perasaan diri (serakah). Dengan mengendalikan emosi pribadi, orang dewasa dapat mengendalikan emosinya sendiri, yang tidak dikendalikan oleh emosinya ketika melakukan sesuatu atau berinteraksi dengan orang lain. Ia tidak egois, tetapi juga memepertimbangkan perasaan orang lain. (Naura Andini Fadhila et al., 2018).

Menurut Lukmanulhakim & Pusporini (2018), semakin dewasa seseorang maka semakin matang juga dalam berpikir, bekerja dan bertindak. Semakin tua umurnya, semakin kondusif dia melibatkan pengetahuannya untuk bertahan hidup. Searah dengan hasil penelitian yang dilakukan Suwaryo dan Yuwono (2017), usia seseorang akan mempengaruhi pemahaman serta cara berpikir seseorang. Bersamaan bertambahnya usia, pemahaman dan cara berpikir manusia berkembang, sehingga pengetahuan yang orang terima meningkat. Oleh karena itu, bisa dinyatakan bahwa orang pada usia ini biasanya mempunyai kesulitan, dalam hal ini adalah uji kompetensi.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa usia 17-25 tahun merupakan usia yang produktif selain itu memiliki minat yang kurang dapat dikontrol, minat belajar pada usia remaja akhir memiliki minat belajar yang cukup tinggi tergantung pada masing-

masing mahasiswa apakah ada faktor yang mempengaruhi sehingga minatnya berkurang atau sebaliknya ada faktor yang mendorong sehingga minatnya bertambah dan rasa ingin tau dalam suatu pembelajaran menjadi dorongan untuk terus melakukan pembelajaran.

3. Bimbingan Belajar

Pada penelitian ini mayoritas bimbingan yang efektif sebanyak 81 responden (98,8%) sedangkan yang tidak efektif sebanyak 1 responden (1,2%).

Universitas menerapkan bimbingan belajar kepada mahasiswanya sebelum Uji Kompetensi Ners Indonesia untuk mengarahkan mahasiswanya. Bimbingan belajar tidak hanya memecahkan soal, namun juga bagaimana menciptakan serta mempraktikkan pola pemecahan masalah pada tiap bagian yang diujikan. Model pemecahan masalah merupakan perihal yang sangat penting dipahami mahasiswa sebab setiap bagian yang hendak diujikan mempunyai model yang berbeda (Syapitri & Hutajulu, 2020).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa jika mahasiswa yang mengikuti bimbingan belajar sebelum melaksanakan UKNI, mempunyai kesiapan yang lebih dibanding sama mahasiswa yang tanpa mengikuti bimbingan belajar. Selaras dengan penelitian oleh henny dan johansen (2020) mengatakan bahwa mahasiswa yang

mengikuti bimbingan belajar dapat meningkatkan kesiapan untuk menghadapi uji kompetensi nasional (Tasalim et al., 2021).

Salah satu pemecahan soal yang bisa dicoba yaitu dengan cara meningkatkan pemahaman calon peserta UKNI tentang strategi serta panduan menguasai soal dan memilih jawaban yang tepat pada soal UKNI. Aktivitas ini tercantum dalam peningkatan arah kognitif yaitu dengan tingkatkan pengetahuan calon partisipan UKNI lewat presentasi modul (penyuluhan) serta bedah soal UKNI. Sehingga bisa tingkatkan materi serta tingkatkan keyakinan diri dalam persiapan untuk menghadapi tes kompetensi yang sesungguhnya.

Selaras dengan penelitian Saunders menyatakan bahwa strategi menghadapi uji kompetensi salah satunya merupakan membuat perencanaan belajar atau mengikuti bimbingan belajar. Dalam perencanaan belajar butuh waktu lama yang diperlukan untuk mencermati soal serta saran yang harus diperoleh. Adapun soal yang wajib dipahami dalam UKNI merupakan asuhan keperawatan di bidang KMB, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas keluarga serta gerontik, keperawatan gadar dan manajemen keperawatan (Kariasa, 2019). Persiapan ini salah satunya dengan mengikuti kegiatan bimbingan belajar kiat sukses berhasil lulus UKNI dengan membahas soal-soal UKNI pada seluruh bidang keperawatan

tersebut. Pada pemberian modul strategi menghadapi UKNI diberikan panduan supaya tidak ragu-ragu serta percaya dengan keahlian diri. Perihal ini sangat bermanfaat untuk melindungi konsentrasi mahasiswa sepanjang uji kompetensi berlangsung. Menjauhi ketidakpercayaan diri dengan perilaku ragu-ragu ini searah dengan penelitian yang di kemukakan oleh Wiles yaitu *performance* yang kurang baik saat proses UKNI akan menjadi salah satu pemicu kegagalan (Choeron & Metrikayanto, 2020).

Hasil penelitian menyatakan jika kesiapan mahasiswa dalam menghadapi UKNI yang dibekali bimbingan belajar teruji efisien tingkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi UKNI. Bimbingan belajar sangat penting disampaikan kepada mahasiswa untuk tingkatkan kesiapan menghadapi UKNI sehingga tingkat kelulusan UKNI bisa bertambah. Perencanaan yang matang bisa didapatkan dengan cara tingkatkan fokus mahasiswa terhadap UKNI selama proses ners (Tahlil, 2019).

Kesimpulannya bahwa kesiapan Uji Kompetensi Ners Indonesia dapat dilakukan dengan bimbingan belajar berupa jumlah setiap item, jumlah pertanyaan yang sering muncul, serta tehnik menjawab pertanyaan karena setiap departemen mempunyai model dan pola penyelesaian yang beda.

4. Hasil Kelulusan UKNI

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas hasil kelulusan UKNI dalam kategori kompeten sebanyak 81 responden (98,8%), sedangkan untuk kategori Tidak kompeten 1 responden (1,2%) .

Uji kompetensi bagi semua aspek kesehatan merupakan salah satu keputusan kelulusan dari pendidikan vokasi ataupun profesi. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa jika mahasiswa yang belum lulus uji kompetensi sampai belum dapat menyusul yudisium maka dari institusi tersebut masih menanggung mahasiswa yang belum lulus uji kompetensi dan wajib memperhatikan bimbingan belajar hingga mahasiswa tersebut dikatakan lulus ataupun kompeten (Basit & Nisa, 2022).

Penerapan UKNI ialah salah satu upaya pemerintah meningkatkan mutu dari lulusan perawat tujuannya agar memberikan pelayanan kesehatan yang profesional untuk masyarakat. DIKTI (2014) menyatakan maksud dilakukannya ujian yaitu mempertahankan akuntabilitas profesional perawat dalam melakukan profesinya. Ketentuan yang digunakan oleh DIKTI (2014) terkait uji kompetensi merupakan tata cara yang dipakai untuk standar kelulusan, jumlah serta format soal, presentasi soal sampai pembuatan pertanyaan.

Menurut Lubis (2022) uji kompetensi bisa berakibat positif ataupun negatif. dampak positifnya apabila lulus uji kompetensi artinya berhak mendapatkan STR. Munculnya suatu respon yang baik / positif dari seseorang sebab dilandasi oleh pengetahuan yang bagus serta tidak lepas dari suatu proses yang dimulai dengan proses bekerjanya indra yang memunculkan suatu dorongan sehingga seorang bisa mengartikan sesuatu dengan reaksi yang berbeda meskipun objek yang diamati sama.

STR Uji Kompetensi yang diterbitkan oleh akademik melalui UKNI bermaksud sebagai pelindung serta bukti bahwasannya sudah profesional dalam keahliannya. Sertifikat Kompetensi nasional Indonesia diberikan kepada mereka yang dinyatakan lulus oleh panitia Uji kompetensi nasional. Pernyataan lulus yang dikeluarkan panitia dengan tanpa melampirkan hasil uji secara detail. Dengan demikian, kedudukan uji kompetensi nasional dalam menekan peningkatan mutu pembelajaran menjadi tumpul yang menyebabkan terbentuknya disparitas kualitas pendidikan antar akademik serta berdampak pada tingkat disparitas kualitas alumni (Ningsih, 2020).

Alumni institusi bidang kesehatan yang bekerja di lapangan tidak hanya modal STR serta wajib untuk memahami keahlian baik dari sisi kongnitif serta memiliki perilaku kerja yang baik sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Tujuannya, para pelayan khususnya kesehatan dalam melaksanakan pelayanan sanggup mengerjakan tugas ataupun pekerjaan dan mengorganisasikan pekerjaan. Tidak hanya itu, para perawat dalam pelayanan sanggup membiasakan keahliannya yang dimiliki apabila bekerja pada keadaan serta area yang berbeda (Budiawan et al., 2014).

Kesimpulannya bahwa manfaat UKNI yaitu memilih tenaga kesehatan Indonesia yang berkualitas guna memberikan pelayanan kesehatan secara profesional menggunakan prinsip keamanan klien, proses pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Hubungan Bimbingan Belajar dengan Hasil kelulusan UKNI

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan yang bermakna antara dua variabel yaitu bimbingan Belajar dengan Hasil Kelulusan UKNI pada mahasiswa Ners 13 di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula dengan melihat nilai *Aproximate significance* yaitu 0,000, sedangkan nilai kolom *Value* yaitu 0,707 yang artinya keeratan hubungannya dapat dikatakan kuat dan arahnya positif.

Sesuai dengan penelitian Palingrungi (2021) membuktikan adanya pengaruh yang sangat bermakna bimbingan belajar terhadap hasil kelulusan UKNI. Terdapat peningkatan peserta didik sesudah diberi bimbingan belajar yang artinya bahwa bimbingan belajar diperlukan oleh mahasiswa sebelum ujian kompetensi. Perihal ini

selaras dengan AIPNI (2016) bahwa setiap universitas pendidikan ners untuk melakukan pembinaan yang tujuannya untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi UKNI, baik dalam bentuk latihan soal maupun lainnya.

Hasil penelitian program bimbingan belajar yang diterapkan oleh FIK Unissula setiap hari (senin-jumat) mulai pukul 07.30 – 15.00 WIB selama kurang lebih dua bulan dengan metode *problems solving*, yaitu mengupas tuntas kasus - kasus yang kemungkinan muncul dalam soal UKNI. Teknik bimbingan belajar disesuaikan dengan masing – masing dosen, ada yang mengupas soal dengan mengerjakan soal kemudian dibahas, ada dosen yang hanya mengulas / *flashback* materi. Pada layanan masalah kesulitan belajar dibuat dengan kelompok kelompok kecil, jika ada layanan akan dibahas saat bimbingan dan menjadi sorotan tersendiri bagi para dosen. Untuk melatih mahasiswa, dosen aktif membuat soal-soal yang sedemikian rupa sehingga mahasiswa terbiasa dan kenal dengan soal yang akan diujikan. Selain memberikan soal, dosen juga mengadakan remedial di setiap pertemuan tujuannya agar mahasiswa semakin mahir dalam memecahkan soal.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Basit dan Nisa (2022) bahwa bimbingan belajar mahasiswa bukan hanya diajarkan cara memecahkan kasus saja, akan tetapi juga diberikan cara untuk

membidik dengan cepat pola penyelesaian dari setiap pertanyaan yang berbeda, sebab perdepartemen memiliki pola yang berbeda.

Pemahaman materi yang diajarkan di FIK Unissula yaitu dengan metode *flashback* materi dan pengapilkasian pada soal bekerja sama dengan bagian laborat, jadi selain dosen bagian laborat juga berperan penting dalam bimbingan belajar. Penerapan kurikulum yang di terapkan oleh FIK sudah sejak dulu dan konsisten. Karena pengalaman dari sebelumnya diterapkannya bimbingan belajar memberi efek yang positif sehingga untuk angkatan Ners 13 juga dilakukan bimbingan belajar.

Sejalan dengan hasil penelitian Mufida (2021) yang menyatakan bahwa bimbingan belajar yang diikuti oleh mahasiswa juga berperan dalam kelulusan UKNI. Mahasiswa yang mengikuti bimbingan belajar yang dilakukan oleh masing-masing universitas memberikan dampak positif terhadap kelulusan UKNI. Bimbingan belajar penting diberikan oleh institusi kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan UKNI.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam Menyusun penelitian ini pada saat mahasiswa diberikannya link *google form* dengan batas waktu yang telah diberikan namun mahasiswa mengisinya tidak tepat waktu sehingga memperlambat proses penelitian yang dilakuan, banyak mahasiswa yang berkendala sinyal dalam melakukan pengisian link

penelitian tersebut. Kendala lainnya yaitu ada beberapa mahasiswa yang berada di luar negeri dan ada juga yang sedang bekerja.

D. Implikasi Keperawatan

Dari hasil penelitian mengenai Hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI Ners 13 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang didapatkan data bahwa terdapat hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI.

1. Profesi

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan para pembacanya khususnya keperawatan manajemen untuk mencari informasi mengenai bimbingan belajar dengan hasil keluluaan UKNI.

2. Institusi

Penelitian ini menjadi informasi untuk universitas atau institusi Pendidikan terkait hubungan antara Bimbingan Belajar dengan hasil kelulusan UKNI. Selain itu juga untuk Fakultas Ilmu Keperawatan bisa menjadikannya sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

3. Masyarakat

Penelitian ini menjadi informasi tentang Bimbingan Belajar dengan hasil kelulusan UKNI.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI Mahasiswa Ners 13 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan Belajar didapatkan hasil bimbingan yang efektif sebanyak 81 responden (98,8%) sedang yang tidak efektif sebanyak 1 responden (1,2%).
2. Kelulusan UKNI dalam kategori kompeten sebanyak 81 responden (98,8%), sedangkan untuk kategori Tidak tidak kompeten 1 responden (1,2%) .
3. Terdapat hubungan antara Bimbingan Belajar dengan Hasil Kelulusan UKNI pada mahasiswa Ners 13 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan melihat nilai *Approximate Significance* yaitu 0,000. Untuk mengetahui keeratan suatu hubungan antara dua variable dapat dilihat pada kolom *Value* yaitu 0,707 dan keeratan hubungannya dapat dikatakan hubungan yang kuat dan arahnya adalah positif.

B. Saran

1. Profesi perawat

Disarankan pada mahasiswa profesi Ners untuk melibatkan bimbingan belajar untuk menghadapi UKNI.

2. Pendidikan keperawatan

Pihak Institusi pendidikan khususnya keperawatan perlu mengembangkan metode bimbingan belajar dengan melibatkan metode pembelajaran yang lain sehingga selama menghadapi UKNI membuahakan hasil yang maksimal.

3. Masyarakat

Bagi peneliti, penelitian ini dijadikan inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna bagi bidang keperawatan. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna. Jadi perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang bersifat komprehensif.

4. Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang dapat digunakan untuk gambaran terkait dengan Hubungan bimbingan belajar dengan hasil kelulusan UKNI. Disarankan penelitian berikutnya menggunakan variabel lain contohnya hambatan-hambatan dengan kesiapan dalam menghadapi UKNI.

DAFTAR PUSTAKA

- AIPNI. (2016). *Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015 Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia*. www.aipni-ainec.com
- Basit, M., & Nisa, R. A. (2022). *Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Kelulusan Retaker UKNI Bimbingan Online Universitas Sari Mulia Banjarmasin*. 47–54. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jetas-0401.354>
- Budiawan, I. N., Suarjana, I. K., Wijaya, I. P. G., Budiawan, I. N., Suarjana, I. K., & Wijaya, I. P. G. (2014). Hubungan Kompetensi , Motivasi dan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Association of Competence , Motivation and Nurse Workload with Nurse Performance at Mental Hospital in Bali Province Metode Penelitian ini ad. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 3(2), 179–187.
- Catur, yuliani. F. (2017). *EVALUASI PENCAPAIAN UJI KOMPETENSI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DUTA GAMA KLATEN*.
- Choeron, R. C., & Metrikayanto, W. D. (2020). Meningkatkan Kesiapan Uji Kompetensi Ners Melalui Bimbingan Intensif. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 6(1), 143–147. <https://doi.org/10.33023/jikep.v6i1.574>
- Edyana, A. (2017). Kerangka Teori, Kerangka Konsep, Hipotesis, Dan Definisi Operasional. *Domain Afektif Depkes RI Carton Dan Utari & Sundeen, 2019*, 1–12. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126446-TEISIS0494 Ase N08f-Faktor yang-Methodologi.pdf>
- Efendi, F., & Dwiwahyuni, S. (2017). *Dalam Uji Kompetensi Ners Indonesia Ukni*.
- Hartina, A., Tahir, T., Nurdin, N., & Djafar, M. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia (Ukni) Di Regional Sulawesi. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 2(2), 65. <https://doi.org/10.32419/jppni.v2i2.84>
- Kariasa, I. M. (2019). Sinergi Hadirkan Sukses Uji Kompetensi Ners Indonesia. *Assosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)*, 1–234. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TIJHS/article/view/383>
- Kemendikbud. (2020). *Permendikbud RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan*.
- Lubis, D. P. U. (2022). Persepsi Mahasiswa Profesi Ners Tentang Uji Kompetensi Ners Di Stikes Yogyakarta. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 6(3), 138. <https://doi.org/10.32419/jppni.v6i3.252>

- Lukmanulhakim, & Pusporini, D. L. S. (2018). Analisis Faktor Yang mempengaruhi capaian kelulusan Uji Kompetensi Ners Mahasiswa program Profesi Ners. *Cakrawala Pendidikan*, 37(2), 306–320.
- Marini, V., & Zakso, A. (2012). *Ujian Nasional Pelajaran Sosiologi Sma Muhammadiyah 2 Pontianak*. 20.
- Mulyasa, E. (2014). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. 62.
- Naura Andini Fadhila, P. S., Kedokteran, F., Islam, U., & Syarif, N. (2018). Gambaran jenis kelamin, usia, asal sekolah, pola asuh, kepercayaan dan ketaatan beragama islam terhadap regulasi diri pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kedokteran UIN Syarif. *Gambaran Jenis Kelamin, Usia, Asal Sekolah, Pola Asuh, Kepercayaan Dan Ketaatan Beragama Islam Terhadap Regulasi Diri Pada Mahasiswa Dan Mahasiswi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>
- Nirwana, D. P. (2020). Perbedaan kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 07(04), 161–166.
- Nurhikmalasari. (2016). *Pengaruh Program Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS di MAN 2 Bogor*.
- Palingrungi, B. (2020). ANALISIS FAKTOR PREDIKTOR KELULUSAN UJIAN KOMPETENSI NERS INDONESIA REGIONAL XII WILAYAH SULAWESI DI KOTA MAKASSAR. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Palingrungi, B., Kadar, K. S., & Sjattar, E. L. (2021). Faktor Prediktor Kelulusan Ujian Kompetensi Ners Indonesia: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(1), 97–106. <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i1.704>
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2014). *No Title*.
- Rahmaniati, R., & Bulkani, B. (2020). Perbedaan Persepsi Mahasiswa tentang Perkuliahan Daring. *Anterior Jurnal*, 20(1), 28–33. <https://doi.org/10.33084/anterior.v20i1.1610>
- Rubio, P. F. (2013). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 46 TAHUN 2013 TENTANG*. 1, 81–109.

- Sari, S. M., & Putri, D. K. (2020). *Implementasi Kiat Sukses UKNI Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Ners Dalam Mengikuti Ujian Kompetensi Ners Indonesia*. 266–269.
- Sutirna. (2021). (*Bagi Guru dan Calon Guru Mata Pelajaran*). April.
- Suyanto, Amal, A. I., Noor, A., & Astutik, I. T. (2018). *Analisis Data Penelitian Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS*.
- Syafitri, N., Smk, D. I., & Yogyakarta, N. (2017). *ANALISIS PERBEDAAN GAYA BELAJAR ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN KELAS X JASA BOGA PADA MATA PELAJARAN ILMU GIZI DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA*.
- Syapitri, H., & Hutajulu, J. (2020). Strategi Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Ners Di Usm Indonesia. *Jurnal Surya Muda*, 2(2), 76–84. <https://doi.org/10.38102/jsm.v2i2.66>
- Tahlil, T. (2019). Metode Independent Test Taker Dalam Upaya Peningk Atan Lulusan Uji Kompetensi Ners. *Idea Nursing Journal*, 10(1), 15–20.
- Tasalim, R., Cahyani, A. R., & Pajar, M. M. (2021). Pengaruh Bimbingan Intensif Terhadap Peningkatan Kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia. *Caring Nursing Journal*, 5(2), 64–68.
- Undang-undang. (2014). Undang-undang Republik Indonesia nomer 38 tahun 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia*, 1–32.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Zainar, W., & Utami, S. (2021). PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 MATARAM PENDAHULUAN Pendidikan merupakan suatu proses berkelanjutan yang mengandung unsur- unsur pengajaran , latihan , bimbingan dan pimpinan dengan tumpuan khas kepada p. *Journal Scientific of Mandalika*, 2(6), 284–288.